

## ***ABSTRAK***

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana Bank Jateng melakukan konstruksi sosial *intellectual capital*, mengapa hal tersebut dilakukan dan apa tujuannya, serta bagaimana cara pengungkapan *intellectual capital* tersebut.

Penelitian ini adalah sebuah penelitian kualitatif dengan metode studi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan analisis dokumen. Data kemudian dianalisis dengan tiga tahap: reduksi data, pemaparan data dan interpretasi atas data. Analisis dilakukan dengan menggunakan teori kelembagaan dan teori konstruksi sosial sebagai cermin untuk memahami fenomena yang sedang diteliti.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *intellectual capital* pada Bank Jateng dipandang sebagai hal yang sangat penting dalam memicu kinerja. Konstruksi sosial *Intellectual Capital* dilakukan melalui peningkatan kompetensi karyawan, peningkatan pelayanan pelanggan, peningkatan nilai budaya perusahaan, dan penggunaan teknologi pada Bank Jateng. Pengungkapan *intellectual capital* yang dilakukan Bank Jateng yaitu melalui media masa dimaksudkan untuk menunjukkan kinerja dan prestasi yang diperoleh Bank Jateng atas keberadaan *Intellectual Capital* dan pada akhirnya mendatangkan legitimasi bagi keberadaan bank tersebut.

*Kata kunci: Intellectual capital, konstruksi sosial, pengungkapan intellectual capital*